

**IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN
DAYA SAING DAERAH DI DESA TOLADA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ZAINUDDIN

NIM 17.0401.0011

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN
DAYA SAING DAERAH DI DESA TOLADA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ZAINUDDIN
NIM 17.0401.0011

IAIN PALOPO

Pembimbing:

Akbar Sabani, S.EI., M.E

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainuddin

NIM : 17.0401.0011

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi merupakan merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dupikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 27 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Zainuddin

NIM 17.0401.0011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Rencana Strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Zainuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0011 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 26 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 21 Rabi'ul Akhir 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 26 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. | Penguji II | (.....) |
| 5. Akbar Sabani, S.EI., ME. | Pembimbing Utama | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasilat S.EI., M.EI.
NIP. 19610213 2000604 2 002

Dr. Takdir, SH., M.H.
Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.
Akbar Sabani, S.EI., M.E.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Zainuddin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Zainuddin
NIM	: 17 0401 0011
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Implementasi Rencana Strategi (Renstra) dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Takdir, SH., M.H.
(Penguji I)
2. Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.
(Penguji II)
3. Akbar Sabani, S.EI., M.E.
(Pembimbing Utama/Penguji)

()
Tanggal:

()
Tanggal:

()
Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Implementasi Rencana Strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Zainuddin Nim 17 0401 0011, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Senin, 01 November 2021 M bertepatan dengan 25 Rabi'ul Awal 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.

(Ketua Sidang/Penguji)

()

Tanggal:

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

(Sekretaris Sidang/Penguji)

()
Tanggal:

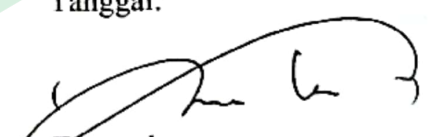
3. Dr. Takdir, SH., M.H.

(Penguji I)

()
Tanggal:

4. Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.

(Penguji II)

()
Tanggal:

5. Akbar Sabani. S.EI., M.E.

(Pembimbing Utama/Penguji)

()
Tanggal:

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam. :

Hal : Skripsi Zainuddin

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zainuddin

NIM : 17.0401.0011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Implementasi Rencana strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I



Akbar Sabani, S.EI., M.E

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal skripsi berjudul: Implementasi Rencana Strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara

Yang ditulis oleh :

Nama : Zainuddin

NIM : 17.0401.0011

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Akbar Sabani, S.El., M.E

Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Ahamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan berjudul “Implementasi Renstra dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara” Dapat diselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayahanda Jamaluddin, ibunda Bahera yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat

penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Dr. Fasiha, M.EI. beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hendra Syafri, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

9. Kepada semua teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2017 Ekonomi Syariah A yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun, dan penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 09 September 2021

IAIN PALOPO

Zainuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
خ	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
ج	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan Yā'</i>	Ai	A dan I
اَوّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah</i>	Ā	A dan garis di atas
اَيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	I dan garis di atas
اَوّ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

الْفَافِةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* دَيْنُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā’marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-. Baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR)

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakatan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur‘ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū Al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Implementasi.....	12
2. Perencanaan Strategi (Renstra)	13
3. Teori Pembangunan Ekonomi.....	24
4. Teori Daya Saing Daerah.....	30
C. Kerangka Pikir	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
2. Sarana dan Prasarana	45
3. Lembaga Pemerintahan.....	46
4. Keadaan Penduduk.....	46
B. Analisis Data.....	48
1. Analisis SWOT dalam Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada	48
2. Rencana Strategi (Renstra) Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

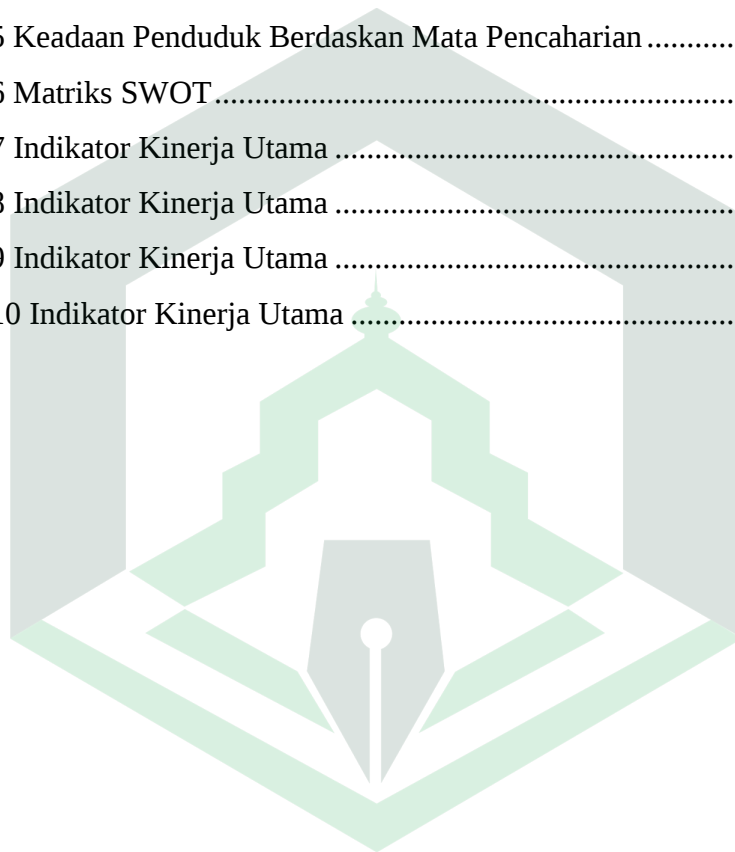
Kutipan Ayat 1 QS. Al-Ma'idah/5:2.....	3
Kutipan Ayat 2 QS. An-Nisa/4:29	25



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa Tolada	45
Tabel 4.2 Lembaga pemerintahan	46
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	48
Tabel 4.6 Matriks SWOT	51
Tabel 4.7 Indikator Kinerja Utama	53
Tabel 4.8 Indikator Kinerja Utama	54
Tabel 4.9 Indikator Kinerja Utama	55
Tabel 4.10 Indikator Kinerja Utama	56



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Zainuddin, 2021. *“Implementasi Rencana Strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani

Skripsi ini membahas Implementasi Rencana Strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui analisis SWOT dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada; Untuk mengetahui rencana strategi (renstra) pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian terapan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Analisis SWOT dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Kekuatan yang dimiliki yaitu tersedianya sarana dan prasarana seperti Kantor Desa dan lain sebagainya, Adanya BUMDES sehingga pelaksanaan di bidang ekonomi sangat kuat dan untuk membangun ekonomi harus melalui BUMDES. Kelemahan yang dimiliki yaitu kurangnya kemampuan perangkat Desa dalam menyusun program pembangunan ekonomi, masih banyak infrastruktur yang belum terbangun Peluang yang dimiliki yaitu Masuknya teknologi dapat mempermudah komunikasi, memiliki sektor ekonomi yang pertumbuhannya sangat menonjol seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan Ancaman yang dimiliki yaitu Banyaknya ancaman bencana alam seperti banjir yang merusak jalan, Pengalihan fungsi lahan pertanian untuk kawasan industri. 2) Rencana strategi (renstra) pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada yaitu yang sedang direncanakan dan telah berjalan selama ini cukup baik, namun terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dalam rencana yang ada, sehingga bangunan yang telah dan yang akan dibuat dapat bermanfaat bagi masyarakat serta bermanfaat bagi kemajuan pembangunan ekonomi di Desa Tolada. pembangunan ekonomi di Desa Tolada sesuai dengan peraturan menteri desa terkait penggunaan dana desa yang bersumber dari dana APBN bahwa pembangunan ditingkat desa yang bersumber dari APBN dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan ditingkat desa yaitu TPK. Kegiatan perencanaan pembangunan ekonomi di Desa Tolada kedepannya mengenai pembangunan dan daya saing terkait pembangunan wisata desa. Wisata desa ini perencanaan pemerintah desa kedepannya dibangun oleh dana desa melalui BUMDES. Menghadirkan wisata desa di Desa Tolada sangat membantu masyarakat karena hasil dari kerajinan tangan yang dibuat akan ditampilkan dan dijual belikan melalui wisata desa tersebut.

Kata Kunci: Rencana Strategi (Renstra), Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UUD Nomor 25 Tahun 2004 mengenai Sistem rencana pembangunan nasional, kepala kementerian dan komisi mengajukan rencana strategis kementerian berdasarkan rancangan pertama rencana pembangunan jangka menengah nasional dan sesuai dengan tanggung jawab dan fungsinya. Rencana strategis (Renstra) Kementerian didasarkan pada dokumen rencana Kementerian yang berpedoman pada RPJMN, sebagai salah satu dasar penggunaan dana pendapatan dan belanja negara oleh Kementerian.¹

Mengacu pada UUD Nomor 23 Tahun 2014 terhadap pemerintah daerah pada UUD tugas legislatifnya terdiri dari atas urusan pemerirah *absolut*, pemerintahan simultan, dan masalah pemerintah. Urusan pemerintahan *absolut* adalah masalah pemerintah yang sepenuhnya berada di bawah kewenangan pemerintah pusat misalnya strategi internasional, penjagaan, keamanan, yuritis, keuangan dan publik serta moneter yang ketat. Oleh karena itu, perkara untuk kekuasaan pemerintah daerah ada pada pemerintahan konkuren. Kekuasaan pemerintahan konkuren ini meliputi kekuasaan daerah atas perkara pemerintah wajib dan perkara pemerintah. Perkara pemerintah wajib adalah

¹Undang-undang RI, Nomor 25Tahun 2004, *tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional*.

yang berkepentingan kepada perihal dasar dan perkara pemerintah yang tidak berkepentingan kepada perihal dasar.²

Pernyataan tersebut dapat menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pergantian peristiwa yang sah, karena antara pemeriksaan keuangan dan hukum, ada dua hal yang mempengaruhi. Hukum sebagai pengeturan memiliki tugas dan kapasitas yang vital di bidang ekonomi. Pada masa orde baru, para ahli ekonom, pelaku ekonomi, dan penguasa menilai hukum menjadi penghambat pelaksanaan pergerakan ekonomi. Pada saat itu hukum moneter belum dimanfaatkan sebagai landasan, pedoman, dan otoritas pelaksanaan di bidang ekonomi.³

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan ekonomi tertuang dalam alinea pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam pemeliharaan dunia. memesan secara mandiri. , Perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pertumbuhan ekonomi dilihat sebagai kenaikan pendapatan per kapita dan kecepatan pembangunan ekonomi terlihat dalam memanfaatkan laju perkembangan PDB, untuk PDRB tingkat publik, ditingkat wilayah.⁴

²Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014, *tentang Pemerintah Daerah*.

³Adi Sulistiono dan Muhammad Rustamaji, *Hukum Ekonomi Sebagai Panglima*, (Jawa Timur: Musmedia Buana Pustaka), 16.

⁴Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2014), 58, <https://core.ac.uk/download/pdf/229664147>.

Daya saing daerah memiliki penjelasan persisi seperti daya saing nasional. Penjelasan tentang daerah yang relatif luas misalnya provinsi, atau daerah yang kecil misalnya kabupaten. Bagian perdagangan perdagangan dan industry mencirikan daya saing daerah menjadi kapasitas sebuah distrik untuk menciptakan kerja yang tinggi dan membuka posisi sambil tetap terbuka untuk persaingan domestic maupun internasional.⁵

Strategi pembangunan ekonomi meliputi: Pertama, menciptakan pembukaan bisnis untuk masyarakat saat ini. Kedua, mencapai kekuatan ekonomi daerah. Pembangunan ekonomi akan membuahkan hasil jika mampu menjawab permasalahan dunia usaha. Misalnya: tanah yang berbeda, aset moneter, yayaan, dan lain-lainnya.⁶ Hal ini, dipertegas dalam dalam pada firman allah SWT Al-Qur'an surat Al-Ma'dah/5:2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْقَلْبَ وَلَا
 ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
 تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

⁵Sukanto, "Analisis Daya Saing Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 2, (Desember 2016), 87. <https://media.neliti.com/media/publication/284112-analisis-daya-saing-ekonomi-antar-daerah-9c0fc1e5>.

⁶Hanly Fendy Djo har Siwu, "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah", *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 19, No. 3, (2019), 5, <https://ejournal.Unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/download/16464/15958>.

Terjemahannya:

*” Wahai orang-orang yang beriman, jangan langgar lambang Allah, jangan langgar kehormatan hilal, jangan (mengganggu) hewan had-ya dan qalaa-id, jangan (juga) mengganggu orang-orang yang mengunjungi kuil, mereka memberi tahu mereka bahwa Tuhan mencari rahmat dan kebahagiaan, dan ketika Anda telah menyelesaikan ziarah, Anda dapat pergi berburu. Jangan pernah membenci (kamu) terhadap seseorang, karena mereka menghalangi kamu memasuki Masjidil Haram dan mendorong kamu untuk berbuat zalim (kepada mereka). Bantulah kamu (melakukan) keadilan dan ketakwaan, jangan membantu dosa dan pelanggaran. Takutlah kepada Allah, azab-Nya sangat berat.”*⁷

Dari ayat di atas, jelas dalam memperluas keseriusan, Anda harus menjaga kepercayaan dan standar keadilan, menghindari pemerasan, tidak melegitimasi metode apa pun dalam memutuskan teknik oposisi dengan mencela pesaing, mengkritik pesaing, melakukan partisipasi negatif untuk mencapai keuntungan seseorang.⁸

Rencana strategi pembangunan ekonomi di Desa Tolada sesuai dengan peraturan menteri desa bahwa strategi yang dilaksanakan dalam pendekatan pembangunan ekonomi di Desa Tolada yaitu keterlibatan masyarakat di Desa Tolada dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi secara langsung, serta pembangunan kualitas aparatur yang mampu melayani masyarakat Desa Tolada secara optimal. Semua hal tersebut direncanakan dalam suatu rencana strategi pembangunan ekonomi ini berlaku untuk seluruh Desa yang ada di Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, yang rutin dianggarkan tiap tahun.

Proses pelaksanaan penggunaan dana Desa, tahap awal untuk pembangunan, akan di evaluasi oleh tim pengelolah dan pengawas yang terdiri

⁷Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsa, 2011), 106.

⁸Hermawan Kertajaya dan M. Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Cet 2, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), 16.

dari tingkat Kecamatan yaitu bagian fasilitator bidang pengelolaan, pemberdayaan, dan pelaksanaan unit kegiatan masyarakat, pendamping tingkat kecamatan dan kabupaten, untuk meninjau secara langsung di lapangan, dimana lokasi dilaksanakan pembangunan yang sesuai dengan laporan yang disusun dan dinaikkan dari Kepala Desa kepada pengawas atau pendamping tingkat Kecamatan atau Kabupaten.

Evaluasi yang dilakukan tim pengelolaan dan pengawasan terhadap pembangunan ekonomi di Desa Tolada yaitu mengevaluasi terhadap penggunaan dan pemanfaatan dana Desa dalam pembangunan ekonomi di Desa Tolada yang memberi hasil atau dampak perubahan bagi masyarakat Desa Tolada. Evaluasi dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan ekonomi yaitu untuk mengetahui penggunaan, pemanfaatan, dan pertanggungjawaban dan Desa di Desa Tolada yang memberikan manfaat bagi masyarakat, misalnya pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, bendungan dan lain-lain. Pelaksanaan pembangunan ekonomi di Desa Tolada yaitu salah satu program pemberdayaan masyarakat di Desa Tolada sebagai objek dan subjek pembangunan ekonomi. Namun berdasarkan data kemiskinan data kemiskinan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 adalah sebesar 42.200 (13,41%) jiwa.

Desa Tolada seharusnya mempunyai daya saing yang tinggi dibandingkan dengan desa yang ada di Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Namun sumber daya alam dan infrastruktur cukup penting dalam meningkatkan daya saing daerah karena dilihat di mana suatu kegiatan tidak akan berjalan secara

maskimal tanpa adanya kualitas sumber daya alam infrastruktur yang baik. Ketersediaan sumber daya lahan merupakan salah satu indikator infrastruktur dan sumber daya alam di Kecamatan Malangke, luas lahan yang dimiliki Desa Tolada sebesar 1.945 Ha.

Tingkat daya saing di Desa Tolada mempunyai kemampuan daya saing di mana masing-masing Desa di Kecamatan Malangke memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Masing-masing Desa berusaha untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan desanya secara maksimal agar mampu bersaing dengan desa yang ada di Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.

Desa Tolada merupakan sebuah desa yang ada di Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Desa Tolada terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Tolada, Dusun topao, Dusun Lumu-Lumu dan Dusun Talagonggo dengan luas wilayah sekitar 1.945 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 3.831 orang. Potensi ekonomi yang ada di Desa Tolada berdasarkan data digolongkan menjadi 7 sektor yakni sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri menengah dan besar, perdagangan, dan sektor jasa. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tolada yaitu sarana pendidikan, kesehatan, keagamaan, olahraga, pemerintahan dan sarana perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka disimpulkan berbagai permasalahan yaitu akibat sering terjadinya banjir disebabkan oleh jebolnya tanggul, ketiadaan talud, dan adanya parit tapi kurang memenuhi syarat. Dampak tersebut terjadi pada petani sehingga gagalnya hasil panen, kebutuhan hidup petani semakin merosot. Terkait dengan rencana strategi pembangunan ekonomi

dan daya saing daerah di Desa Tolada permasalahannya yaitu keterbatasannya keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam mengalokasikan anggaran secara tepat untuk mengoptimalkan pembangunan ekonomi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat anggaran untuk pembangunan pada bidang infrastruktur, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Terkait dengan pembangunan ekonomi yang berupa pembangunan infrastruktur di Dusun Talagonggo belum terlihat secara utuh dalam perencanaan strategi yang direncanakan sebelumnya.

Dalam hal tersebut, peneliti terpikat memilih Desa Tolada sebagai objek kajian penelitian. Dari uraian tersebut, maka penulis terpikat mengangkat judul: ***“Implementasi Rencana Strategi dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara”***.

B. Batasan Masalah

Batasan suatu masalah bekerja untuk menghindari interaksi atau pembesaran topik sehingga pemeriksaan lebih terlibat dan bekerja dengan percakapan sehingga tujuan eksplorasi akan tercapai. Adapun batasan masalah yang diberikan peneliti yaitu implementasi rencana strategi dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada. Dalam penelitian ini, penulis hendak mengetahui bagaimana analisis SWOT dan rencana strategi dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis SWOT dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?
2. Bagaimana rencana strategi (renstra) pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada.
2. Untuk mengetahui bagaimana rencana strategi (renstra) dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada

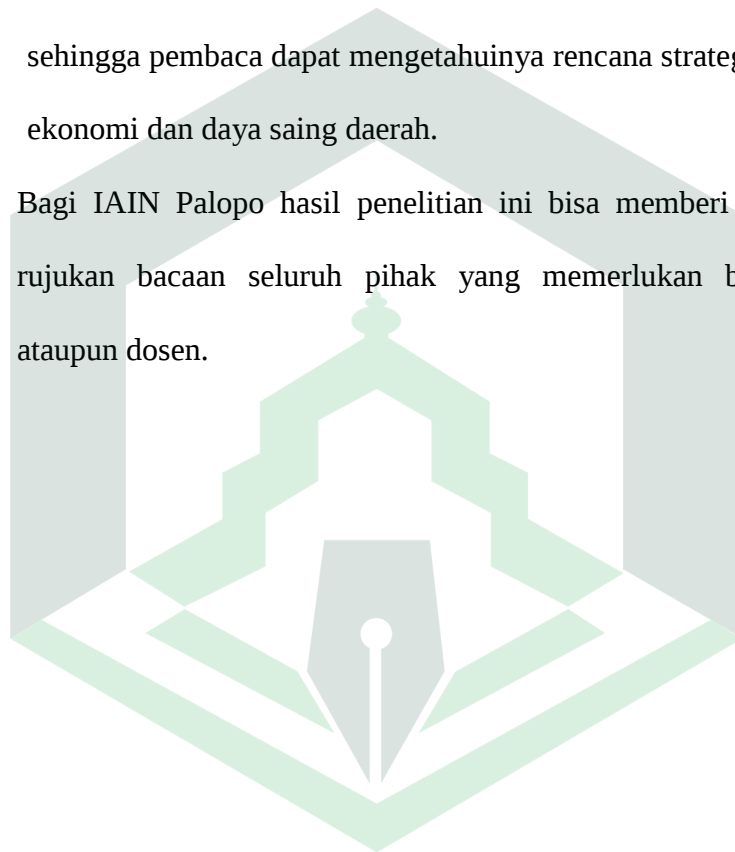
E. Manfaat Penelitian

Masalah penelitian ini mengacu untuk manfaat yang akan ditunggu peneliti meliputi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bisa digunakan selaku bahan bacaan untuk daerah setempat, terkhusus siswa dan individu yang menyelesaikan tugas sekolah.
 - b. Penelitian ini dipercaya bisa menyediakan informasi untuk menambah pengetahuan khususnya di bidang pembangunan ekonomi dan daya saing daerah.
 - c. Sebagai pemberian data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah tinjauan sebagai pemberian untuk mempraktikkan ilmu yang didapatkan diperkuliahan dan di dunia kerja yang sebenarnya.
- b. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat menimbulkan kesadaran pembaca, sehingga pembaca dapat mengetahuinya rencana strategi pembangunan ekonomi dan daya saing daerah.
- c. Bagi IAIN Palopo hasil penelitian ini bisa memberi informasi serta rujukan bacaan seluruh pihak yang memerlukan baik mahasiswa ataupun dosen.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu diarahkan dalam memperoleh materi korelasi, dan untuk menghindari kecurigaan kemiripan dengan eksplorasi ini, analisis memasukkan konsekuensi penelitian sebelumnya.⁹

Chris Wijayanti Puspita, Farida Rachmawati dan Hadi Sumarsono Pada Tahun 2017 dengan judul “*Strategi Peningkatan Daya Saing Daerah Wilayah Pengembangan Satu Kabupaten Malang*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini yaitu pemerintah kabupaten Malang, sebelumnya telah menentukan empat aspek utama yang difungsikan untuk mendukung dan menguji daya saing daerah. Empat aspek tersebut dimuat dalam RKPD Kabupaten Malang. Aspek-aspek tersebut, meliputi tersedianya infrastruktur jalan, tersedianya sarana komunikasi, tersedianya lembaga keuangan, dan listrik pedesaan.¹⁰

Persemaian dari penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang digunakan dan sama-sama membahas strategi daya saing daerah, namun pada penelitian di atas lebih pada strategi daya saing daerah wilayah pembangunan. Adapun perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi dan subjek penelitian.

⁹Dzul Arsyil, “*Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan Garam Pada Usaha Baru Mandiri Kota Palopo (Tinjauan Ekonomi Islam)*”, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, 2014), 59.

¹⁰Chris Wijayanti Puspita, Farida Rachmawati dan Hadi Sumarsono, “*Strategi Peningkatan Daya Saing daerah Wilayah Pengembangan Satu Kabupaten Malang*”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pembangunan*, Vol. 2, No. 3, (Maret 2017), 393, <https://media.neliti.com/media/publications/211025-strategi-peningkatan-daya-saing-daerah-w>.

Randi Koterisa, Ronny Gosal, dan Frans Singkoh, pada tahun 2019 dengan judul *“Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung di Kampung Seyolo Distrik Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan”*. Dalam penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini mengacu pada pelaksanaan program respect di kampung seyolo, tentunya belum berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan, karena dalam rancangannya pemerintah banyak mengalami kendala-kendala atau faktor-faktor penghambat.¹¹

Persamaan dari penelitian tersebut yakni terdapat pada metode penelitian yang difungsikan serta sama-sama membahas mengenai implementasi rencana strategis pembangunan. Adapun perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi, subjek dan hasil penelitiannya.

Lusi Wulandari, pada tahun 2018 dengan judul *“Strategi Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran”*. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi perencanaan pembangunan desa di Desa Sukaresik kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran secara umum sudah dapat diadakan, tapi masih terdapat beberapa indikator pelaksanaannya yang masih belum optimal.¹²

Persamaan dari penelitian tersebut yakni terdapat pada metode penelitian yang digunakan serta sama-sama membahas mengenai rencana strategi

¹¹Randi Koterisa, Ronny Gosal, dan Frans Singkoh, “Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung di Kampung Seyolo Distrik Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan”, *jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 3, (2019), 6, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalekskutf/article/download/23856/23506>.

¹²Lusi Wulandari, “Strategi Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 3 (2019), 60, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/752/656>.

pembangunan. Adapun perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi subjek dan hasil penelitiannya.

B. Deskripsi Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan kegiatan yang diadakan oleh pihak yang berkepentingan, baik pemerintah ataupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Implementasi strategi yaitu sesuatu yang sangat mudah, hati-hati dalam menggugat, dan bahkan pada waktu penyusunan alternatif . Implementasi dapat dilihat sebagai proses interaksi antara penetapan sasaran dengan tindakan yang sesuai untuk mendapat tujuan atau kepandaian untuk membuat kaitan tindakan dalam suatu kejadian sebab guna mendapat hasil yang dihendakkan.

Menurut Fullan mengatakan bahwa:

“Implementasi adalah proses penerapan ide, program, atau rangkaian kegiatan baru dengan harapan orang lain akan menerima dan melakukan perubahan”.¹³

Dari penjelasan di atas Sangat mungkin diperlukan bahwa implementasi adalah siklus untuk mensurvei, memperhatikan dan memperkirakan apakah pendekatan atau pedoman yang dilakukan dapat

¹³Diding Rahmat, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak mampu di Kabupaten Kuningan”, *Jurnal Unifikasi*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2017), 37, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/unifikasi/article/download/478/396>.

berjalan dengan pengaturan atau jika berjalan dengan baik, terlepas dari apakah penting untuk menilai latihan program.

2. Perencanaan strategi (Renstra)

Rencana strategi adalah proses berkelanjutan untuk membetulkan kinerja suatu kelompok, masyarakat karena keadaan darurat atau perjuangan yang mereka alami dengan membina visi, tujuan, atau cara untuk metode selama mendapatnya. Membetulkan suatu aturan yang akan halus karena perselisihan sosial yang tertunda atau gangguan yang berbeda karena pertempuran kekuatan, memerlukan suatu perencanaan yang melihat perubahan ke arah yang baik, positif dan berlanjut. perlunya perubahan berupa rencana strategis sebagai arah kebijakan, dan pedoman bagi pengelola kepentingan untuk menyatakannya.¹⁴ Rancangan tersebut lebih upaya mengutamakan pada upaya pimpinan dalam menentukan target yang harus dicapai melalui perencanaan yang akurat, teliti dan sistematis.¹⁵

Menurut Siagian P. Sondong membicarakan bahwa:

“Strategi adalah pengambilan ketetapan serta tindakan dasar yang dilakukan oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan instansi dan dilaksanakan oleh semua tingkatan instansi”.¹⁶

Dari penjelasan sebelumnya, penulis dapat bernalar bahwa rencana strategi (Renstra) merupakan interaksi atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sasaran atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

¹⁴Aritonang, *pengaruh disiplin kerja dan kompetensi kerja*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan, 2015), 15

¹⁵Winardi, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), 1.

¹⁶Siagian P. Sondong, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

a. Manfaat Perencanaan Strategi (Renstra)

Perencanaan strategi mempunyai keuntungan luar biasa bagi organisasi area publik untuk lebih berhasil dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Menurut Steiner, dkk. Bryson menerangkan bahwa rencana strategi bisa membantu instansi yakni:¹⁷

- 1) Berpikir secara strategis dan membuka strategi yang efektif.
- 2) Memperjelas masa yang akan datang
- 3) Membuat keutamaan
- 4) Buat ketetapan saat ini dan ingat resiko masa akan datang.
- 5) Membuka landasan yang berhubungan dan kuat bagi pembuatan ketetapan
- 6) Memakai kebebasan yang paling banyak di bidang yang ada di bawah pengawasan instansi.
- 7) Buat ketetapan yang melewati level.
- 8) Mengatasi perkara instansi.
- 9) Membetulkan kinerja instansi
- 10) Menangani kondisi yang berubah dengan cepat dengan efektif.
- 11) Membentuk kerja kumpulan dan keahlian. Keahlian merupakan keutamaan dari instansi.

¹⁷Dikson Silitonga, "Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud dan SMA Negeri 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 2, (30 Agustus 2019), 143, <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/165/135>.

Dengan bermacam manfaat tersebut, dapat dijelaskan bahwasanya dengan adanya perencanaan.¹⁸

- 1) Kegiatan di kantor akan terpusat, teratur dan sopan
- 2) Tindakan pada hasil yang ideal diikuti oleh kegiatan yang berhasil dan mahir.
- 3) Latihan-latihan yang terkoordinasi sehingga dilakukan dengan ramah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Keputusan pekerjaan untuk mencapai sasaran yang dikendalikan dan dikoordinasikan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan yang tidak teratur dan tidak efektif akan dijaui, dengan pengaturan ini.
- 6) Kegiatan, inspirasi, dan mewariskan hubungan manusia yang lebih baik.
- 7) Derajat hasil yang diperoleh lebih baik daripada tanpa pengaturan.

b. Langkah-langkah perencanaan strategi (renstra)

Menurut *Texas Workforce Commission*, untuk mengadakan rencana strategi harus perhatikan hal berikut ini:¹⁹

- 1) Membuat tim perencanaan.
- 2) Membicarakan model perencanaan yang akan dipungut.

¹⁸Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), 79.

¹⁹Dikson Silitonga, "Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbut dan SMA Negeri 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 2, (2019), 145, <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/165/135>.

- 3) Pastikan setiap anggota tim mengerti proses dan hasil yang diharapkan.
- 4) Menyiapkan cukup waktu untuk proses perencanaan.
- 5) Membicarakan misi lembaga dan kontribusi setiap instansi.
- 6) Mendirikan dasar informasi untuk memberikan hasil dan keluaran bersifat khusus.

c. Tahap-tahap perencanaan strategi (rensta)

Menurut Edwar Sallis Terdapat tujuh tahapan perencanaan strategi (renstra) yaitu:²⁰

- 1) Visi, Misi dan tujuan
- 2) Analisis pasar
- 3) Analisis SWOT
- 4) Operasi dan perencanaan bisnis
- 5) Kebijakan dan kualitas perencanaan
- 6) Kulitas biaya
- 7) Pemantauan dan evaluasi

Bryson membicarakan delapan tahap perencanaan strategi (renstra) untuk organisasi publik dan nirlaba (*strategic planning for public and nonprofit organizations*) yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- a) Memelopori dan menyetujui proses perencanaan strategi.
- b) Memperjelas mandat instansi.
- c) Menerangkan misi dan nilai-nilai instansi

²⁰Edwar Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IRCiSod, 2012), 212.

- d) Menilai lingkungan luar.
- e) Menilai lingkungan dalam.
- f) Menentukan isu strategi yang dihadapi instansi.
- g) Menunjukkan strategi untuk mengelola isu-isu.
- h) Membuat visi instansi yang efektif untuk masa depan.²¹

d. Unsur-unsur Perencanaan Strategi (Renstra)

- 1) Memisahkan antara rencana strategi dan rencana operasional. Rencana strategi berisi visi, misi serta strategi, sedangkan rencana operasional berisi program dan rencana tindakan.
- 2) Membuat Rencana strategis melibatkan secara aktif semua aktor di masyarakat (dengan kata lain pemerintah adalah satu-satunya aktor dalam proses perencanaan strategis).
- 3) Tidak semua isu atau masalah dipilih untuk dipegang. Dalam proses perencanaan strategi, ditentukan isu yang dianggap paling strategis atau tumpuan kepada masalah yang didahulukan untuk dipegang. Kajian lingkungan dalam dan luar secara kontinyu diadakan agar memilih strategi selalu yang baru berkepentingan dengan peluang serta ancaman di lingkungan luar atau eksternal, dan memutuskan kekuatan serta kelemahan yang ada di lingkungan internal.²²

²¹Dikson Silitonga, "Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud dan SMA Negeri 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 2, (2019), 145, <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/165/135>.

²²Anisa Amri Isbela, "Pengaruh Perencanaan Strategi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 5, (2015), 7, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.Id/index.php/jira/article/download/3430/3446/>.

Elemen pusat dari rencana strategis di sektor publik adalah singkatan SWOT, yang tidak dilupakan dari strategi Harvard. SWOT mewakili Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*).²³ Kelompok orang menggunakan tinjauan ini sebagai alasan untuk membuat prosedur untuk mencapai tujuan dan sasaran di wilayah isu utama.

SWOT yaitu suatu metode rencana strategi yang difungsikan untuk memberikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam sebuah bisnis. Tujuan SWOT dalam proses rencana strategi yakni untuk memberikan data mengenai kekuatan dan kelemahan (faktor internal) instansi diidentifikasi dengan peluang dan ancaman (faktor eksternal) yang akan dihadapinya.

1) Penilaian lingkungan eksternal (Peluang dan ancaman)

Sasaran dari langkah menilai lingkungan eksternal yaitu mengambil informasi lingkungan luar instansi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang didapat oleh instansi.

2) Penilaian lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan)

Tujuan dari penilaian lingkungan internal yaitu untuk menilai lingkungan internal instansi untuk mengenali kekuatan dan kelemahan instansi, aspek-aspek yang membantu atau menghalangi prestasi tugas instansi dan kebutuhan mandatnya.

²³Ahmad Djuaidi, *Bahan Kulia Teori.Perencanaan, Konsep Perencanaan Strategis*, (Program Megister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gajah Mada, 2002), 3.

Konsep rencana strategi menurut Freddy Rangkuti ada dua konsep, yaitu:

- 1) *Distinctive competition*, langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan aktivitasnya lebih baik dari para pesaingnya. Sebuah instansi yang sangat kuat dan tidak bisa dinyontek oleh instansi lawan dianggap sebagai instansi dengan “*Distinctive Competence*”, yang menerangkan kemampuan khusus suatu instansi. Identifikasi kompetensi khusus ini mencakup kapasitas SDM dan pengetahuan khusus.
 - 2) *Competitive advantage*, aktivitas khusus yang dikembangkan instansi untuk mengungguli lawannya. Keutamaan bersaing muncul dari pilihan strategi instansi untuk memanfaatkan kesempatan pasar. Strategi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif adalah kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus
- Mintzberg memperluas siklus metodologi dan bahwa Mintzberg memperlihatkan “*5 P's of strategy*”,²⁴ meliputi:
- 1) *Strategy is a plan*: ada dua golongan strategi, adalah prosedur diatur sebelumnya, dan strategi setelah itu dikembangkan serta diterapkan.
 - 2) *Strategy as a Ploy*: adalah langkah tertentu untuk menimbulkan ancaman bagi instansi.

²⁴Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 25.

- 3) *Strategy as a Pattern*: adalah sistem yang memperhatikan tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh sasaran.
- 4) *Strategy as a position*: memperlihatkan bermacam ketetapan yang dipilih dari instansi agar mempromosikan instansi dalam lingkungan instansi.
- 5) *Strategy as a perspective*: memperlihatkan sudut pandang dari para yang membuat ketetapan instansi di dalam melihat segalanya.

Jadi cenderung beralasan bahwa metodologi adalah cara bagi penyelenggara kantor untuk mencapai tujuan dan tujuan jangka panjang. Dalam pelaksanaannya, teknik tersebut membutuhkan pekerjaan dari banyak individu dan membutuhkan kerjasama untuk meyakinkan tujuan yang ingin dicapai.

Tidak seluruh orang bisa membuat teknik yang layak. Untuk itu Islam merenungkan segala sesuatu, kemudian, pada saat itu, menawarkannya kepada para ahli. Disebuah hadits rasulullah SAW.

إِذَا أُوسِدَ الْأَمْرُ لِغَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Terjemahan:

“Apabila sebuah perkara diserahkan bukan pada ahlinya, tunggulah waktu kehancurannya”²⁵

Sejalan dengan itu, dengan menawarkan kasus pada individu ideal (inovator) dengan harapan bahwa perintis akan menyelesaikan metodologi yang layak. Dimana prosedur memberikan kesulitan dalam mendapatkan

²⁵Nana herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 34.

suatu tujuan. Namun, jika prosedurnya tidak dilakukan dengan baik, tujuannya akan menghubungi kembali kantor dalam menemukan jalur pekerjaan baru.

Mengatur terjadi dalam berbagai latihan. Menata dalam suatu organisasi merupakan suatu gerakan yang fundamental, karena mempunyai kapasitas administrasi lainnya, misalnya menyusun, mengkoordinasikan dan mengikuti pilihan-pilihan yang benar-benar tersusun.

- 1) Samuel Certo menunjukkan bahwa “proses penetapan cara sistem manajemen (instansi) untuk mendapat atau melakukan sasarannya”.
- 2) T. Hani Handako menunjukkan bahwa “memilih sekelompok aktivitas dan keputusan berikutnya hal apa yang diadakan, kapan, bagaimana dan siapa”.

Proses perencanaan menceritakan tentang perkembangan tahap selanjutnya yang bisa diikuti dengan sengaja. Tiap bagian penataan sebagian besar secara konsisten menggabungkan empat fase yaitu sebagai berikut.²⁶

- 1) Menentukan tujuan. Sistem perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan. Tujuan berlaku sehingga rencana dapat dicapai. Dengan asumsi penyusunan dibuat tanpa alasan, rencana dan SDM tidak terkoordinasi.

²⁶Ais Zakiyudin, *Manajemen bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 29.

2) Menunjukkan status saat ini. Seorang penguasa harus mengetahui keadaan di instansi. Kondisi organisasi dimulai dengan informasi moneter, informasi SDM, informasi faktual, dll. Hal ini direncanakan supaya rencana yang dibuat sesuai keadaan kantor. Berkaitan dengan pengaturan, lebih spesifiknya waktu yang akan dicapai nantinya.

3) Membuat pilihan. Menyusun daftar pilihan, cara mendapatkan sasaran yang telah dikendalikan oleh instansi. Opsi pilihan dibuat sebanyak yang bisa diharapkan. Ia berencana untuk menjauhkan diri dari sumber daya untuk mendapatkan tujuan.

4) Identifikasi fasilitas dan hambatan. Sebuah agensi harus mengenali kepandaian instansi lain dalam mendapat tujuan. Sejalan dengan itu, setiap bagian harus mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal dalam suatu organisasi. Ini diharapkan memiliki pilihan untuk mengharapakan hal-hal mengerikan yang terjadi.

5) Membuka rencana. Membuka rencana yaitu bagian terakhir untuk membuka bermacam cara untuk mendapatkan tujuannya.

Perencanaan mempunyai kelemahan yang normal di kalangan spesialis keuangan. Kelemahan dalam penataan yang mungkin terjadi antara lain:²⁷

1) Kegiatan yang diingat untuk penataan mungkin tidak diperlukan, sehingga menyebabkan stagnasi pelaksanaan.

²⁷Ais Zakiyudin, *Manajemen bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 29.

- 2) Terkadang mengatur latihan ingin menunda latihan.
- 3) Seringkali pengaturan terlalu menghalangi para eksekutif untuk berimajinasi dan melangkah.
- 4) Terkadang penataan suatu isu tertentu dapat ditangani dengan baik ketika isu tersebut muncul.
- 5) Beberapa rencana dilanjutkan secara bertentangan.

Rencana strategis sedikit diawali "apa yang terjadi" dan bukan dari "apa adanya". Kecepatan inovasi di pasar baru dan perubahan pola konsumsi membutuhkan kompetensi inti di masing-masing bisnis.

b. Macam-macam strategi

1) Strategi manajemen

Strategi manajemen mencakup strategi yang mampu diterapkan oleh manajemen dengan meninjau pada pengembangan barang, evaluasi, masukan, kemajuan pasar dan faktor lingkungan.

2) Strategi investasi

Strategi ini yaitu aktivitas yang akan melihat penanaman modal, misalnya, organisasi yang hendak menyelesaikan teknik pengembangan yang cenderung atau mencoba memasuki pasar, sistem ketahanan, metodologi pengembangan.

3) Strategi bisnis

Strategi ini disebut prosedur usaha praktis lantaran sistem ini disesuaikan dengan kapasitas manajemen, seperti strategi

pemasaran, pembuatan, penyaluran, dan strategi yang bersangkutan dengan keuangan.²⁸

3. Teori Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi yaitu siklus yang menyebabkan kenaikan gaji per kapita masyarakat umum dalam jangka panjang. Peningkatan moneter memiliki merek dagang yang signifikan, untuk lebih spesifik interaksi yang menyiratkan itu adalah perubahan yang terus-menerus; Upaya membangun derajat upah per kapita; Ekspansi upah per kapita harus dilanjutkan dalam jangka panjang.²⁹

Pengertian akademis ilmu ekonomi yang ketat, pembangunan secara tradisional biasanya dicirikan sebagai batas ekonomi publik yang kondisi ekonomi dasarnya cukup statis selama rentang waktu yang signifikan untuk membuat dan menjaga kenaikan gaji publik bersih atau GNI (Nasional Bruto). Pendapatan). pada kecepatan, katakanlah 5% hingga 7 persen, atau secara signifikan lebih tinggi, jika itu memungkinkan.³⁰

Sedangkan Ekonomi yaitu ilmu yang meninjau latihan manusia dalam memenuhi kebutuhannya seperti Sandang, papan dan pangan. Hal-hal yang dipelajari dalam ilmu ekonomi yaitu kelangkaan, pilihan-pilihan, dan biaya kesempatan, masalah dalam ekonomi yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.³¹ Dalam berkegiatan ekonomi umat islam dilarang mengadakan tindakan bathil.

²⁸Feni Indah Nurlita, *Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha kerajinan Sapu Glagah*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, 22-23.

²⁹Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, edisi 2, (Makassar: Cv. Nurlina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 8.

³⁰Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi 9, (Jakarta: Erlangga, 2006), 19.

³¹Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 7.

Tapi harus mengadakan yang ridho. Hal ini dipertegas dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-nisa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahannya :

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta satu sama lain dengan sia-sia, kecuali ada jual beli yang serupa di antara kamu. Jangan bunuh diri, Allah Maha Penyayang kepadamu”.*³²

Adapun teori-teori yang dibicarakan oleh beberapa ahli ekonomi antara lain:

1) Teori Klasik

Teori klasik, atau aliran klasik, muncul pada akhir abad ke-18 dan dimulai pada abad ke-19. Secara umum, para ekonom teoretis sekitar abad itu adalah yang disebut klasik. Ada dua aliran klasik dalam sejarah, yaitu aliran klasik dan aliran neoklasik. Aliran klasik termasuk mereka yang mengemukakan teori mereka sebelum tahun 1870-an, termasuk Adam Smith, Robert Malthus, David Ricardo, dan John Stewart Mill. Aliran neoklasik mencakup orang-orang yang mengemukakan teori mereka setelah tahun 1870-an, termasuk Alfred Marshall, Leon Walras, dan Knut Wicksel.³³

³²Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Ponegoro: Cv Penerbit, 2008), 83.

³³Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, edisi 2, (Makassar: Cv. Nurlina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 23.

2) Teori Karl Marx

Karl Marx terkenal dengan bukunya "Das Kapital". Melalui ajarannya, Marx mempesona ratusan juta orang. Ajaran Karl Marx disebut Marxis, menurut Schumpeter, Marxisme adalah agama. Menurut Marxisme kuno, tantangan tidak hanya dianggap sebagai kesalahan, tetapi juga sebagai dosa. Oleh karena itu, kaum Marxis ini adalah pendukung suatu kepercayaan.

Karl Marx memberikan teori pembangunan ekonomi dengan menekankan permasalahan kapitalisme. Menurut Marx, masalah kapitalisme adalah kapitalis akan menderita kerusakan jangka panjang. Atas dasar prediksi ini, Komunis membangun gedung-gedung besar.³⁴

3) Teori Schumpeter

Oseph Alois Schumpeter pertama kali membahas teori pertumbuhan ekonominya dalam buku "Theory of Economic Development" yang diterbitkan di Jerman pada tahun 1911, dan kemudian dalam "Business Cycle" pada tahun 1939 dan 1942. Teori tersebut dielaborasi dan direvisi dalam "Capitalism, Socialism and Democracy" pada tahun 1915, dan tidak ada perubahan besar yang terjadi.

"Menurut Schumpeter Pembangunan ekonomi ditentukan oleh prakarsa kelompok wirausaha inovatif atau kelompok wirausahawan, yaitu kelompok masyarakat yang mengorganisir dan membuka faktor-faktor manufaktur lain untuk membuat barang-barang yang dibutuhkan masyarakat".³⁵

³⁴Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, edisi 2, (Makassar: Cv. Nurlina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 33.

³⁵Joseph Alois Schumpeter, *theory of Economic Development*, (Jerman:Business Cycles, 1911). 43

Mereka adalah sekelompok orang yang melakukan inovasi atau reformasi ekonomi. Inovasi atau pembaharuan dapat mengambil bentuk sebagai berikut:

- a) Mengenalkan barang baru.
 - b) Menggunakan cara baru dalam melakukan pembuatan barang.
 - c) Meluaskan pasar.
 - d) Membuka sumber bahan mentah yang baru.
 - e) Melaksanakan penyusunan dalam instansi atau industri.
- 4) Aliran Neo Klasik

Sekitar tahun 1870, aliran ekonomi berubah, dan aliran ekonomi neoklasik adalah aliran ekonomi. Alasannya, selain melihat pentingnya kemajuan teknologi dan menemukan sumber-sumber manufaktur baru, juga dimungkinkan untuk berkembang lebih jauh di bawah kemajuan teknologi. Sekolah baru ini disebut sekolah neoklasik.

5) Teori Keynes

Teori Keynes lebih diarahkan ke negara-negara kapitalis maju daripada ke negara-negara berkembang. Rangkuman teori Keynesian dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa total pendapatan merupakan fungsi dari total kesempatan kerja di suatu negara. Semakin tinggi pendapatan nasional, semakin besar beban kerja yang terkait dengannya, dan sebaliknya. Beban kerja tergantung pada permintaan aktual.³⁶

³⁶Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, edisi 2, (Makassar: Cv. Nurlina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 45.

6) Teori Post Keynesian

Teori-teori yang dibahas sejak peran dunia kedua umumnya mengacu pada teori-teori yang dibahas oleh Keynes. Pemikiran Keynes dicirikan oleh unsur-unsur dinamis dalam proses ekonomi dan sistem analisis pembangunan, sehingga teori Keynes dapat dilanjutkan dan dikembangkan.

7) Teori Harrod

Roy F Harrod membahas karyanya dalam "An Essay of Dynamic Theory Innovation in the Economic Journal sejak Maret 1939" dan teori "Towards Dynamic Economics: Some Recent Development in Economic Theory and Applied Policies." Ekonomi dinamis: beberapa perkembangan masa lalu dalam penerapan teori dan kebijakan ekonomi) sejak 1984".³⁷

8) Analisa Harrod-Domar

Berbicara tentang teori Harold, teori Domar mau tidak mau dibutuhkan, agar kedua teori ini secara implisit melebur menjadi satu. Isinya berfokus pada pembentukan kondisi yang diperlukan untuk pertumbuhan pendapatan riil yang berkelanjutan, tanpa gangguan dari mana pun. Harrod dan Domar menekankan pentingnya peran akumulasi modal dalam pertumbuhan. Pendapatan yang dihasilkan karena akumulasi modal dan menaikkan kapasitas pembuatan dengan cara memperbesar persediaan kapital. Untuk itu digunakan asumsi berikut ini:

³⁷Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, edisi 2, (Makassar: Cv. Nurlina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 46.

- a) Ekonomi sudah dalam kesempatan kerja penuh..
- b) Tidak ada campur tangan pemerintah dalam perdagangan luar negeri
- c) Tidak ada penundaaan dalam penyesuaian
- d) Keinginan marjinal untuk menabung dan keinginan rata-rata untuk menabung.
- e) Perbandingan antara kapital dan output

a. Manfaat Pembangunan Ekonomi

Adapun manfaat yang dimunculkan adanya pembangunan yaitu:

- 1) Tingkat pembuatan meningkat
- 2) Adanya berbagai alternatif
- 3) Adanya perubahan dalam aspek sosial, Ekonomi, dan Politik
- 4) Meningkatnya nilai-nilai hal bersama
- 5) Tingkat ketentraman penduduk meningkat

b. Kerugian-kerugian pembangunan ekonomi

Ada berapa kerugian yang diakibatkan pembangunan ekonomi yaitu:

- 1) Pengotoran lingkungan
- 2) Rusaknya tatanan nilai-nilai sosial budaya
- 3) Munculnya cela di berbagai bidang
- 4) Meningkatnya pengangguran
- 5) Terjadinya perpindahan mata pencaharian

6. Teori Daya Saing Daerah

Daya saing daerah yaitu kekuatan sebuah ekonomi dalam mendapat pembangunan tingkat ketentraman yang tinggi dan berlanjut dengan tetap terbuka pada pesaing domestik ataupun internasional. Daya saing daerah dihasilkan dari rencana daya saing perusahaan dan negara. Rencana tersebut kemudian dirumuskan di tingkat nasional sebagai daya saing global, khususnya sebagai lembaga World Economic Forum (Global Competitiveness Report) dan International Management Development Institute (World Competitiveness Yearbook). Daya saing ekonomi suatu negara seringkali mencerminkan daya saing perekonomian daerah secara keseluruhan. Dengan kecenderungan menuju desentralisasi, tingkat daya saing lebih perlu dipahami.

Menurut Bank Indonesia mengatakan bahwa:

“Daya saing daerah adalah kecerdasan ekonomi daerah yang memperoleh tingkat perdamaian yang tinggi dan tetap terbuka terhadap persaingan dalam dan luar negeri”.³⁸

Pengertian daya saing daerah yang tercipta dalam penelitian ini dilakukan pada dua pertimbangan, yakni perkembangan ekonomi daerah dari bagian perekonomian daerah dan pengembangan pengertian daya saing daerah dari penelitian sebelumnya. Apalagi dalam hipotesis daya saing yang dikemukakan oleh Sumihardjo bahwa:

“Kata daya saing dalam kalimat intensitas menyiratkan kekuatan, dan kata intensitas menyiratkan mendapatkan lebih dari yang lain, atau menjadi unik dalam hubungannya dengan orang lain sejauh kualitas, atau mempunyai manfaat yang pasti. Maksudnya daya saing bisa berarti solidaritas akan berusaha berubah lebih

³⁸Juma'in, *Panduan Indeks Daya Saing Daerah*, (Jakarta, 2020), 11.

unggul dari orang lain atau mendominasi dalam hal-hal tertentu, terlepas dari apakah yang dipegang oleh individu, perkumpulan, atau yayasan tertentu”.³⁹

Keunggulan bersaing yaitu kegiatan tertentu yang diciptakan oleh individu, organisasi, kantor atau pesaing. Dominan pada hipotesis keunggulan bersaing menurut Agus Rahayu bahwa::

“Keunggulan adalah kedudukan situasi keseluruhan dari asosiasi untuk asosiasi, sebagai asosiasi atau seluruh asosiasi dalam suatu industri atau situasi umum dari seorang individu sebagai pionir untuk pionir yang berbeda. Menurut sudut pandang pasar, posisi keseluruhan ini sebagian besar disukai oleh harga diri klien. Untuk sementara, dari sudut pandang asosiasi/yayasan, posisi keseluruhan ini sebagian besar diidentikkan dengan pelaksanaan hierarki/kelembagaan yang lebih baik atau lebih tinggi”.⁴⁰

Dengan demikian, dari pendapat Agus Rahayu dapat disimpulkan bahwa suatu instansi akan memiliki keunggulan bersaing dan memiliki kekuatan bersaing dengan organisasi/instansi lainnya, kalau dapat menciptakan dan menawarkan nilai kepembeli dengan baik dibandingkan dengan instansi lainnya.

a. Kemampuan Daya Saing

Kepandaian yang dimaksud Sumihardjo dalam hipotesis daya saing adalah:⁴¹

- 1) Kepandaian memperkuat posisi pasar
- 2) Kepandaian terhubung dengan lingkungan
- 3) Kepandaian menaikkan kinerja tanpa henti
- 4) Kepandaian mendirikan posisi yang diuntungkan

³⁹Sumohardjo dan Tumar, *Daya Saing Daerah Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 8.

⁴⁰Agus Rahayu, *Strategi Meraih Keunggulan dalam Industri Jasa Pendidikan (Suatu Kajian Manajemen Strategik)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 66.

⁴¹Sumihardjo dan Tumar, *Daya Saing Daerah Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 8.

b. Indikator Daya Saing

Menurut Porter, daya saing terdiri dari berbagai jenis yaitu:⁴²

1) Harga bersaing

Harga bersaing adalah biaya yang dikenali lebih normal dan lebih murah daripada biaya yang berbeda.

2) Kualitas barang

Barang sangat penting bagi instansi. Tanpa barang, instansi tidak akan dapat menjalankan bisnisnya. Kualitas produk adalah keseluruhan karakteristik barang atau jasa dengan kemampuan untuk memberi kepuasan bagi kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

3) Keunggulan barang

Keunggulan barang dapat dipandang dalam beberapa bentuk. Mulai dari kualitas, fitur, design, style, packaging, service, dan brand. Bahwa keunggulan barang adalah barang yang mempunyai kualitas bagus yang dibuat berbagai macam bentuk agar mudah dipercaya konsumen

c. Strategi dalam Menghadapi Pesaing

Daya saing suatu organisasi pasti memiliki pesaing. Tiga strategi untuk bertemu dengan pesaing. Menurut Michael Porter, digunakan tiga

⁴²Porter Michael E, *Competitive Advantage (Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggulan)*, (Kharisma Publik Group , 2008), 419.

jenis strategi penentuan posisi bersaing yang disebut strategi umum, yaitu:⁴³

1) Keunggulan biaya keseluruhan

Dalam keunggulan biaya keseluruhan, instansi berusaha dalam mendapat biaya rendah. Oleh karena itu, harga yang ditetapkan lebih rendah dari harga pesaing, tetapi perusahaan dapat mengukur pasar yang lebih besar. Meskipun daya saingnya kuat, biaya rendah akan memungkinkan lembaga memperoleh pengembalian di atas rata-rata dalam industrinya.

2) Diferensiasi

Diferensiasi yaitu mengidentifikasi barang atau layanan yang ditawarkan oleh agensi. Diferensiasi adalah membuat varian baru yang dianggap unik oleh industri secara keseluruhan. Berikut ini adalah deskripsi dari diferensiasi seperti: desain atau citra merk, ciri spesial, layanan pelanggan, jaringan secara keseluruhan, ataupun bidang lain yang berfungsi selaku yang unik.

3) Tumpuan

Organisasi harus membidik organisasi yang melayani sebagian pangsa pasar, serta tidak mengejar segala pasar. Oleh karena itu organisasi akan benar-benar ingin melayani tujuan esensial yang ketat dengan sukses dan mahir dibandingkan dengan saingannya yang lebih

⁴³M.E, Porter, *Strategi Bersaing (Competitive Strategy)*, (Tangerang: Karisma, 2007), 71-72.

luas. Pada akhirnya, organisasi akan benar-benar ingin memisahkan diri yang pada kesimpulannya bisaenuhi sasaran tertentu dengan baik.

d. Faktor Pembentuk Daya Saing

Menentukan faktor-faktor bentuk daya saing daerah ialah:⁴⁴

- 1) Ekonomi daerah
- 2) Saling terbuka
- 3) Sistem keuangan
- 4) Infrastruktur serta SDA
- 5) Ilmu pengetahuan serta teknologi
- 6) SDM
- 7) Lembaga, tata kelolah serta kebijakan pemerintah
- 8) Manajemen ekonomi mikro.

C. Kerangka pikir

Kerangka berpikir adalah seperangkat konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti dari tinjauan pustaka dengan meninjau teori yang dikumpulkan dan mengaitkannya dengan hasil penelitian sebelumnya.

Beralaskan penelitian yang peneliti lakukan, adapun kerangka pikir dapat di sajikan sebagai berikut:

⁴⁴Juma'in, *Panduan Indeks Daya Saing Daerah*, (Jakarta, 2020), 11-12.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Beralaskan skema di atas, dalam proses pelaksanaan strategi (renstra) perlu mempraktikkan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) hal tersebut dimasukkan agar dapat menentukan keadaan atau aspek kelemahan dan kekuatan pemerintah daerah dalam melaksanakan suatu pembangunan ekonomi, serta mengamati adanya ancaman dari daerah pesaing dan adanya peluang yang dihadapi oleh pemerintah dalam mendukung pembangunan ekonomi untuk menaikkan daya saing daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan memakai jenis penelitian terapan yakni proses pengumpulan, pencatatan dan analisis data yang sistematis dan objektif untuk membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian terapan biasanya digunakan oleh perusahaan, agen atau individu yang bertujuan mencari solusi terhadap suatu permasalahan terkini yang sedang dihadapi masyarakat atau organisasi industry/bisnis. Dalam penelitian terapan, penelitian mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian diadakan. Peneliti mengadakan Observasi dan wawancara, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data atau gambaran tentang latar belakang masalah. Peneliti dapat mewawancarai kepada pemerintah desa.

Penelitian kualitatif yaitu sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi postpositivisme/enterpretive, difungsikan untuk mengkaji keadaan suatu objek alamiah, (sebagai lawan dari eksperimentasi) di mana analisis adalah instrumen penting dari strategi bermacam-macam informasi diadakan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menegaskan pentingnya generalisasi.⁴⁵

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan latihan penelitian untuk memperoleh informasi dasar. Lokasi penelitian berorientasi ke arah desa Tolada, kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Selain itu, lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih mudah melakukan penelitian.

Penelitian diadakan di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini diadakan pada tanggal 18,19 Agustus 2021.

C. Sumber Data

Sumber data secara langsung yang ditemukan oleh calon penulis yaitu melalui kepada pemerintah desa. Sedangkan jenis data yaitu kualitatif berupa dokumen yang berisi kalimat dan pernyataan.⁴⁶ Sumber data yang difungsikan dalam penelitian ini yakni:

1. Data primer

Data primer yaitu informasi didapat langsung dari sumber yang diteliti, informasi penting didapat dari lapangan melalui pertemuan langsung dengan subyek penelitian, sehingga analis ini akan mencari dan mengikuti data yang asli melalui pertemuan langsung dengan narasumber khususnya pemerintah Desa Tolada.

⁴⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (dalam Teori Praktek)*, (Cet, I, Jakarta: Rineka Cipta 2006), 87.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data didapat melalui pengumpulan yang berbeda secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai dokumentasi data atau laporan yang sampai saat ini dapat diakses. Artinya, ilmuwan mendapat informasi dari pihak berikutnya. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku, Al-Qur'an, jurnal, atau dalil-dalil yang menjelaskan pelaksanaan rencana perbaikan penting untuk pergantian peristiwa keuangan dan keseriusan wilayah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kemajuan paling penting dalam memimpin ujian, karena motivasi mendasar di balik penelitian adalah untuk memperoleh data dari organisasi untuk dipertimbangkan.⁴⁷ Tanpa mengetahui prosedur pemilihan informasi, ilmuwan tidak mendapat informasi dari organisasi yang diteliti.

Dalam proses pengupulan data, penulis memakai beberapa tehknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan dalam kaitannya dengan objek penelitian.
2. Interview (wawancara), yaitu perbincangan dilakukan lebih dari satu orang, telah menggunakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 104.

mendapatkan informasi dan mencari tahu dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan.⁴⁸

3. Dokumentasi adalah catatan kejadian sebelumnya. Arsip ini didapat dari pengambilan gambar bisa juga dalam bentuk tulisan Strategi ini dilakukan oleh analis dengan survei atau investigasi laporan yang dibuat oleh subjek, dengan tujuan akhir untuk memperoleh garis besar menurut perspektif subjek melalui media yang disusun dan catatan berbeda yang disusun atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁹

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik validitas data dengan uji kredibilitas yang akan dipakai yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yakni menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan memeriksa data yang didapat melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber difungsikan oleh peneliti untuk memeriksa data yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi serta wawancara dengan pemerintah desa tolada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yakni triangulasi yang diadakan dengan memeriksa data dari sumber yang serupa tapi berbeda teknik, riangulasi

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 224

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), 330.

teknik difungsikan oleh peneliti setelah memperoleh hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menelusuri dan mengumpulkan informasi secara metodis yang didapat dari persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. pada saat itu, terstruktur dalam desain, memilih data apa yang dianggap penting dan apa yang dieksplorasi, dan menciptakan tujuan yang secara efektif terbuka untuk tujuan, diri sendiri ataupun orang lain.⁵¹

Data dalam penelitian ini yakni informasi mentah yang diselidiki secara hcermat, dalam informasi ini dapat disebut sebagai percakapan logis yang legitimasinya dapat dilegitimasi.

1. Mengumpulkan Data

Data yang telah terkumpul kemudian, pada saat itu, diperiksa secara subjektif. Tidak salah lagi, adalah informasi spesifik sebagai data, lisan atau tulisan, bukan angka. Kemudian, pada saat itu, data tersebut dikelompokkan untuk membedakan data mana yang membutuhkan dan data mana yang tidak. Setelah data digolongkan, penulis mendeskripsikannya dalam bentuk teks untuk memudahkan pemahaman

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian dengan memilih dan memfokuskan pada Mengurangi informasi, artinya membuat rangkuman, memilih hal-hal sentral yang penting, dan menemukan topik dan desain serta

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 402.

Buang data yang dianggap tidak penting. Langkah yang diambil untuk reduksi data meliputi:⁵²

- a. Pilih data yang dianggap penting
- b. Membuat data kategori
- c. Pengelompokkan data dalam setiap kategori

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah tampilan data. Presentasi telah mengurangi, maka data diarahkan untuk diorganisasikan dan disusun dalam suatu pola hubungan untuk mengarahkannya agar lebih mudah dipahami.

3. Penyajian data

Setelah data dikurangi, tahap berikutnya adalah pengenalan data. Dalam pemeriksaan kuantitatif, pengenalan data berupa tabel, bagan, piktogram dan lain sebagainya. Melalui pengenalan data, data akan diatur dalam desain sehingga lebih mudah dijangkau.⁵³

4. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir yakni menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan diadakan dengan seksama serta mengadakan verifikasi berupa telaah catatan lapangan agar data yang sudah ada diuji keabsahannya.

⁵²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

⁵³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Tolada

Desa Tolada Merupakan sebuah Desa di Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Tolada tercatat sebagai ibu Kota Kecamatan karena memiliki fasilitas umum seperti Kantor Camat dan Puskesmas. Awalnya Desa Tolada merupakan bagian dari Desa Malangke sekitar tahun 1978 wilayah Tolada masih berstatus rukun tetangga (RT). Kemudian tahun 1990 tolada untuk Dusun di Desa malangke pada tahun 1992 tolada resmi untuk Desa, tokoh masyarakat setempat Andi Panda menjabat sebagai Kepala Desa dalam kurun waktu tiga periode, ia kemudian diganti anaknya Andi Zulpadli yang menjabat hingga kini.⁵⁴

b. Luas dan Letak Geografis

Desa Tolada salah satu Desa di dataran rendah wilayahnya diapit dua sungai yakni sungai baliase serta sungai masamba. Luas daerah Desa Tolada yaitu 1.945 hektar yang terdapat 4 Dusun yakni Dusun Tolada, Dusun Topao, Dusun Lumu-Lumu, serta Dusun Talagonggo. Perbatasan Desa Tolada yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumber Wangi

⁵⁴Chalik Mawardi dan sudirman, “Sejarah dan Profil Singkat Desa Tolada Luwu Utara”, 12 Juli 2020, <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/12/tribun-wiki-sejarah-dan-profil-singkat-des-tolada-luwu-utara>, (diakses pada 2 september 2021).

Kecamatan Mappedeceng, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Takkalala, sebelah timur berbatasan dengan Desa Salekoe dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tingkara.

c. Keadaan Topografi

Keadaan topografi Desa Tolada yaitu ada pada ketinggian 150,00 m di atas permukaan laut (mdpl) dengan intensitas curah hujan rata-rata 352,00 mm. Tekstur tanah yang ada di Desa Tolada yaitu berpasir dengan warna tanah sebagian besar berwarna kuning.

d. Visi dan Misi Desa Tolada

1) Visi Desa Tolada

Desa Tolada yang religius dengan pembangunan berkualitas dan merata yang berlandaskan semangat musyawarah .

2) Misi Desa Tolada

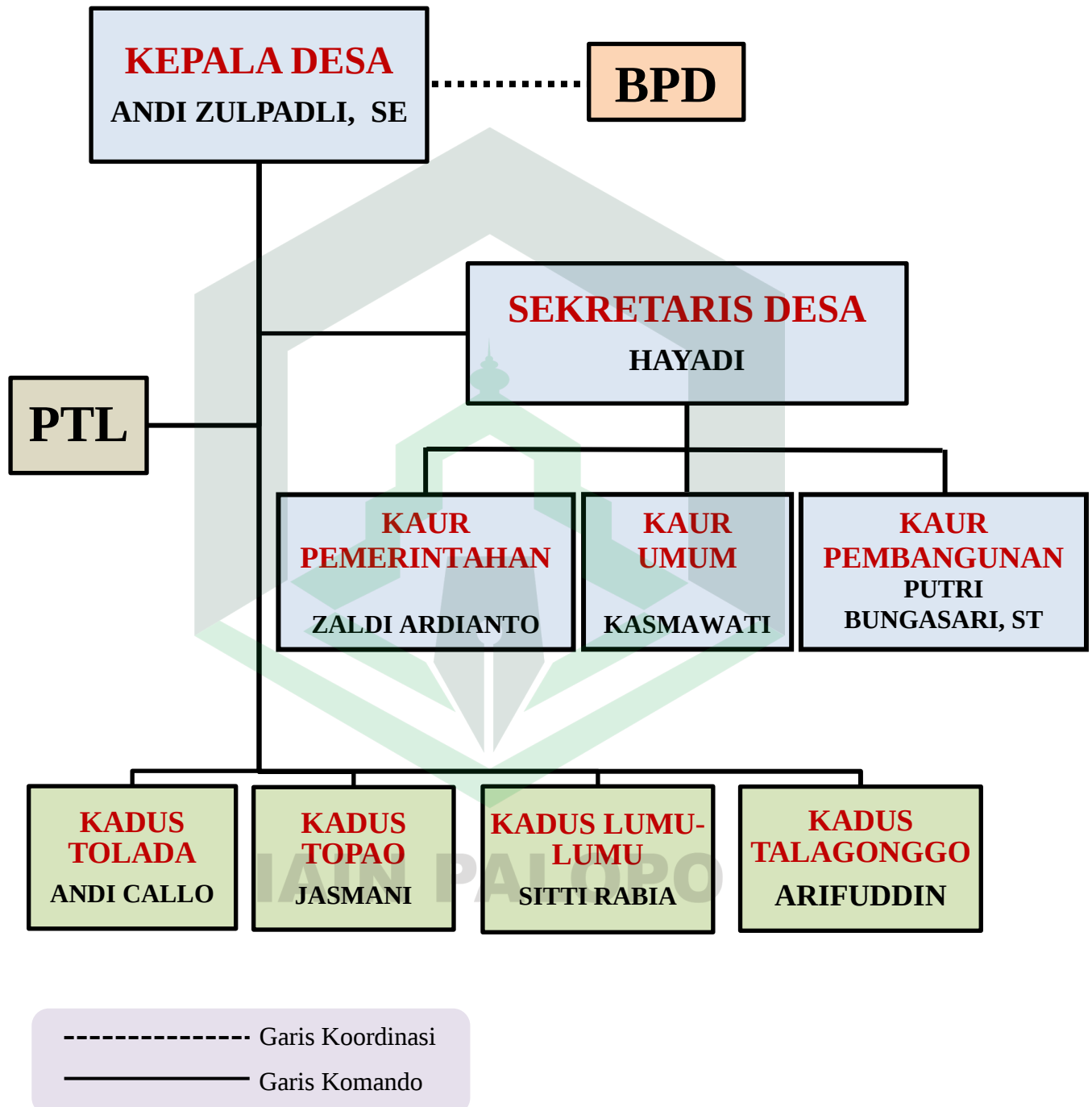
- a) Mewujudkan tata kelola pemerintah Desa yang akuntabel, transparan, efektif dan bersih.
- b) Mewujudkan ketentraman masyarakat melalui pembangunan yang berkelanjutan dan partisipatif.
- c) Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan lembaga Desa.
- d) Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.

e. Struktur Organisasi Desa Tolada

Setiap Desa atau instansi tidak lepas adanya struktur organisasi di mana orang-orang yang memainkan peran, dari manajemen hingga karyawan, terstruktur dengan cara ini.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tolada

**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA TOLADA
KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA**



2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari. Jenis sarana dan prasarana yang ada di Desa Tolada yaitu sarana pendidikan, kesehatan, keagamaan, olahraga, pemerintahan dan sarana perekonomian masyarakat. Untuk lebih lengkapnya lihat tabel di bawah ini.⁵⁵

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa Tolada

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Puskesmas	1
3	SMA	1
4	SMP	3
5	SD	5
6	TK	2
7	PAUD	1
8	Masjid	6
9	Gereja	2
10	Lapangan Sepak Bola	3
11	Lapangan Bulu Tangkis	1
12	Posyandu	4
13	Perpustakaan Desa	1
14	Pasar Desa	1
Total		32

Sumber: Data Profil Desa Tolada tahun 2020

⁵⁵Data profil Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, Tahun 2020.

3. Lembaga Pemerintahan

Beralaskan data yang diperoleh dari Kantor Desa Tolada menunjukkan bahwa lembaga pemerintah Desa Tolada yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala perkara Pemerintahan, kepala perkara ketentraman rakyat, Kepala perkara pemberdayaan masyarakat, Kepala perkara umum, Kepala perkara keuangan, dan anggota BPD.

Tabel 4.2 Lembaga Pemerintahan

No	Lembaga Pemerintahan Desa	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Desa	S1	1 Orang
2	Sekretaris Desa	SLTA	1 Orang
3	Kepala Perkara Pemerintahan	SLTA	1 Orang
4	Kepala Perkara Pembangunan	SLTA	1 Orang
5	Kepala Perkara Pemberdayaan Masyarakat	SLTA	1 Orang
6	Kepala Perkara Ketentraman Rakyat	SLTA	1 Orang
7	Kepala Perkara Umum	SLTA	1 Orang
8	Kepala Perkara Keuangan	SLTA	1 Orang
9	Anggota BPD	SLTA	11 Orang

Sumber: Data Profil Desa Tolada tahun 2020

4. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di Desa Tolada terbagi untuk beberapa jenis yaitu keadaan penduduk beralaskan jenis kelamin, keadaan penduduk beralaskan tingkat pendidikan, dan keadaan penduduk beralaskan mata pencaharian.⁵⁶

⁵⁶Data profil Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, Tahun 2020.

a. Keadaan penduduk beralaskan jenis kelamin

Adasarkan data yang diperoleh dari kantor desa tolada menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Tolada yaitu 3.831 jiwa, yang terdapat dari 1.530 laki-laki dan 2.301 perempuan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan penduduk beralaskan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	1.530
2	Perempuan	2.301
Total		3.831

Sumber: Data Profil Desa Tolada tahun 2020

b. Keadaan penduduk beralaskan tingkat pendidikan

Berikut ini keadaan penduduk beralaskan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁵⁷

Tabel 4.4 keadaan penduduk beralaskan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	TK	47
2	SD	1226
3	SMP	836
4	SMA	654
5	D3	58
6	S1	134
7	S2	4
Total		2959

Sumber: Data Profil Desa Tolada tahun 2020

⁵⁷Data profil Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, Tahun 2020.

c. Keadaan penduduk beralaskan mata pencaharian

Beralaskan data yang di peroleh dari Kantor Desa Tolada menunjukkan bahwa keadaan penduduk beralaskan mata pencaharian dapat lihat pada tabel di bawah ini.⁵⁸

Tabel 4.5 Keadaan penduduk beralaskan mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	Petani	607
2	Buruh Tani	35
3	PNS	25
4	TNI	2
5	Guru	15
6	Karyawan swasta	3
7	Wiraswasta	19
8	Belum bekerja	884
9	Pelajar	1128
10	Buruh Harian Lepas	461
11	Tukang Jahit	1
Total		3180

Sumber: Data Profil Desa Tolada tahun 2020

B. Analisis Data

1. Analisis SWOT dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada

Analisis SWOT yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk teratur yang difungsikan untuk menunjukkan strategi pemerintah. Pendekatan analisis ini beralaskan kekuatan, peluang, dan kelemahan, ancaman. Secara ringkas Analisis SWOT dapat berlaku dengan mengadakan analisis dan membagi hal yang mempegaruhi ke-4 faktor tersebut.

⁵⁸Data profil Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Tahun 2020.

Dengan begitu hasil analisis dapat mendirikan perencanaan strategi beralaskan hasil analisis kepada faktor-faktor strategi pemerintah. Dari hasil analisis wawancara yang dilakukan dengan pemerintah desa tolada maka dapat diketahui peluang, kekuatan, kelemahan dan ancaman yang di hadapi pemerintah Desa Tolada waktu ini adalah sebagai berikut

a. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan merupakan sebuah keadaan yang untuk kekuatan dalam instansi. Faktor-faktor kekuatan dalam organisasi yaitu suatu kewenangan khusus atau sebuah kewenangan keunggulan yang ditemukan dalam instansi itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kekuatan yang dimiliki pemerintah Desa Tolada adalah.⁵⁹

- 1) Tersedianya saran dan prasarana seperti Kantor Desa, Gedung Pertemuan, Puskesmas, Posyandu, Gedung PAUD, SD, SMP, SMA.
- 2) Adanya BUMDES sehingga pelaksanaan di bidang ekonomi sangat kuat dan untuk membangun ekonomi harus melalui BUMDES. Adapun bidang usaha yang dilaksanakan BUMDES di Desa Tolada yaitu usaha unit sarana produksi padi (Saprodi) dan usaha unit LPJ.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan merupakan keadaan atau segala sesuatu hal untuk kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam instansi tersebut.

⁵⁹Pemerintah Desa Tolada, Wawancara 19 September 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kelemahan yang dimiliki Pemerintah Desa Tolada yaitu:⁶⁰

- 1) Kurangnya kemampuan perangkat Desa dalam menyusun dan mengembangkan program pembangunan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masih ada pembangunan infrastruktur yang belum sesuai dengan pembangunan ekonomi
- 2) Masih banyak infrastruktur yang belum terbangun, seperti jalan dan jembatan menuju ke Desa yang lain dan menuju ke perkebunan masyarakat.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang yaitu suatu keadaan lingkungan di luar instansi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat untuk senjata untuk memajukan sebuah instansi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peluang yang dimiliki Pemerintah Desa Tolada yaitu:⁶¹

- 1) Masuknya teknologi dapat mempermudah komunikasi, informasi, transaksi, dan aktivitas masyarakat.
- 2) Memiliki sektor ekonomi yang pertumbuhannya sangat menonjol seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman yaitu keadaan luar yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah instansi. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah instansi. Berdasarkan hasil

⁶⁰Pemerintah Desa Tolada, Wawancara 19 September 2021.

⁶¹Pemerintah Desa Tolada, Wawancara 19 September 2021.

wawancara yang diadakan, ancaman yang dimiliki pemerintah Desa Tolada yaitu:⁶²

- 1) Banyaknya ancaman bencana alam seperti banjir yang merusak jalan.
- 2) Pengalihan fungsi lahan pertanian untuk kawasan industri.

Tabel 4.6 Matriks SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Faktor Eksternal	1. Tersedianya sarana dan prasarana seperti Kantor Desa, Gedung Pertemuan, Puskesmas, Posyandu, Gedung PAUD, SD, SMP, SMA 2. Adanya BUMDES sehingga pelaksanaan di bidang ekonomi sangat kuat dan untuk membangun ekonomi harus melalui BUMDES. Adapun bidang usaha yang dilaksanakan BUMDES di Desa Tolada yaitu usaha unit sarana produksi padi (saprodi) dan usaha unit LPJ	1. Kurangnya kemampuan perangkat Desa dalam menyusun dan mengembangkan program pembangunan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masih ada pembangunan infrastruktur yang belum sesuai dengan pembangunan ekonomi 2. Masih banyak infrastruktur yang belum terbangun, seperti jalan dan jembatan menuju kedesa yang lain dan menuju ke perkebunan masyarakat.

⁶²Pemerintah Desa Tolada, Wawancara 19 September 2021.

Peluang (<i>Opportunities</i>) 1. Masuknya teknologi dapat mempermudah komunikasi, informasi, transaksi, dan aktivitas masyarakat. 2. Memiliki sektor ekonomi yang pertumbuhannya sangat menonjol seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan.	Strategi SO Manfaatkan sarana dan prasarana yang ada agar mempermudah komunikasi, transaksi, masyarakat dan aktivitas masyarakat. Serta memanfaatkan BUMDES dalam melakukan pembangunan ekonomi di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan.	Strategi WO Mengoptimalkan kemampuan Perangkat Desa dengan menggunakan alat teknologi untuk memudahkan berkomunikasi dengan masyarakat dalam mengembangkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi seperti pertanian perkebunan dan lainnya.
Ancaman (<i>Threats</i>) 1. Banyaknya ancaman bencana alam seperti banjir yang merusak jalan. 2. Pengalihan fungsi lahan pertanian untuk kawasan industri	Strategi ST Menggunakan BUMDES untuk pembangunan ekonomi seperti pengolahan pertanian dalam sektor industri	Strategi WT Melakukan pembangunan infrastruktur seperti pembangunan bendungan dan talud guna mengatasi adanya banjir.

a. Strategi SO (Kekuatan-peluang)

Strategi SO atau strategi kekuatan-peluang yaitu strategi yang memakai kegiatan internal menjadikan peluang yang ada. Strategi SO yang dapat diadakan adalah Manfaatkan sarana dan prasarana yang ada agar mempermudah komunikasi, transaksi, masyarakat dan aktivitas masyarakat. Serta memanfaatkan BUMDES

dalam melakukan pembangunan ekonomi di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan.

Strategi ini di peroleh dengan menggabungkan kekuatan luar untuk memanfaatkan peluang yang ada. Kekuatan tersebut adalah Tersedianya sarana dan prasarana seperti Kantor Desa, Gedung Pertemuan, Puskesmas, Posyandu, Gedung PAUD, SD, SMP, SMA. Adanya BUMDES sehingga pelaksanaan di bidang ekonomi sangat kuat dan untuk membangun ekonomi harus melalui BUMDES. Adapun bidang usaha yang dilaksanakan BUMDES di Desa Tolada yaitu usaha unit sarana produksi padi (saprodi) dan usaha unit LPJ.

Tabel 4.7 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kerja Utama	Target Kinerja Pada Tahun Ke			
	2018	2019	2020	2021
Persentase sumber daya manusia	50%	65%	85%	100%
Persentasi Penggunaan Data terhadap sarana dan prasarana pelayanan desa	45%	58%	75%	100%
Persentasi pelayanan aparat desa	72%	80%	90%	100%
Persentasi aparat desa yang memiliki skill/kemampuan pengoperasian computer	46%	60%	78%	100%
Persentasi masyarakat yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	20%	30%	40%	50%

b. Strategi ST (Kekuatan-Ancaman)

Strategi ST atau Kekuatan-Ancaman yaitu strategi yang digunakan untuk menghindari maupun mengurangi dampak ancaman dari faktor eksternal. Strategi

ST yakni Menggunakan BUMDES untuk pembangunan ekonomi seperti pengolahan pertanian dalam sektor industri.

Strategi ST adalah memanfaatkan kekuatan yakni Tersedianya sarana dan prasarana seperti Kantor Desa, Gedung Pertemuan, Puskesmas, Posyandu, Gedung PAUD, SD, SMP, SMA. Adanya BUMDES sehingga pelaksanaan di bidang ekonomi sangat kuat dan untuk membangun ekonomi harus melalui BUMDES. Adapun bidang usaha yang dilaksanakan BUMDES di Desa Tolada yaitu usaha unit sarana produksi padi (saprodi) dan usaha unit LPJ.

Tabel 4.8 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kerja Utama	Target Kinerja Pada Tahun Ke			
	2018	2019	2020	2021
Persentase pengelolaan pertanian dalam sektor industry	60%	75%	90%	100%
Persentase fasilitas tugas dan fungsi LKMD	37%	53%	60%	100%
Persentase Kepala Desa, bendahara dan BPD yang terlatih	30%	40%	65%	100%
Persentase keluarga yang mengembangkan usaha	40%	60%	80%	100%
Persentase Desa yang memiliki data potensi	30%	50%	70%	100%

c. Strategi WO (Kelemahan-peluang)

Strategi WO atau Kelemahan-Peluang yakni strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi WO yang diadakan yaitu Mengoptimalkan kemampuan Perangkat Desa dengan menggunakan alat teknologi untuk memudahkan berkomunikasi dengan masyarakat dalam mengembangkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi seperti pertanian perkebunan dan lainnya.

Strategi WO diperoleh dari peluang Masuknya teknologi dapat mempermudah komunikasi, informasi, transaksi, dan aktivitas masyarakat. Memiliki sektor ekonomi yang pertumbuhannya sangat menonjol seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan.

Tabel 4.9 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kerja Utama	Target Kinerja Pada Tahun Ke-			
	2018	2019	2020	2021
Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi	50%	75%	85%	100%
Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	40%	60%	75%	100%
Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	35%	55%	70%	100%
Persentase Desa yang menyusun RPJM Desa berdasarkan datapotensi yang akurat	30%	54%	80%	100%
Persentase pelayanan tepat waktu	45%	60%	80%	100%

d. Strategi WT (Kelemahan-Ancaman)

Strategi WT atau Kelemahan-Ancaman adalah strategi mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman yang ada di Desa Tolada. Strategi WT yang dihasilkan yaitu Melakukan pembanguna infrastruktur seperti pembangunan bendungan dan talud guna mengatasi adanya banjir.

Strategi ini difungsikan untuk mengurangi Kelemahan yaitu Kurangnya kemampuan perangkat Desa dalam menyusun dan mengembangkan program pembangunan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masih ada pembangunan infrastruktur yang belum sesuai dengan pembangunan

ekonomi dan Masih banyak infrastruktur yang belum terbangun, seperti jalan dan jembatan menuju kedesa yang lain dan menuju ke perkebunan masyarakat.

Tabel 4.10 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kerja Utama	Target Kinerja Pada Tahun Ke			
	2018	2019	2020	2021
Persentase lembaga masyarakat yang berdaya	58%	71%	85%	100%
Persentase usaha ekonomi masyarakat	36%	56%	70%	100%
Persentase partisipasi masyarakat dalam membangun Desa	45%	55%	75%	100%
Persentase pengelolaan tata pemerintahan Desa	40%	60%	80%	100%
Persentase pembangunan infrastruktur	50%	70%	80%	100%

Berdasarkan skema di atas, penulis menyampaikan beberapa saran kebijakan yang dapat memberikan pemberian pemikiran untuk keadaan kebijakan yang lebih baik dimasa mendatang.

- a. Manfaatkan sarana dan prasaran yang ada agar mempermudah komunikasi, transaksi, masyarakat dan aktivitas masyarakat. Serta memanfaatkan BUMDES dalam melakukan pembangunan ekonomi di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan.
- b. Menggunakan BUMDES untuk pembangunan ekonomi seperti pengolahan pertanian dalam sektor industri
- c. Mengoptimalkan kemampuan Perangkat Desa dengan menggunakan alat teknologi untuk memudahkan berkomunikasi dengan masyarakat dalam mengembangkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi seperti pertanian perkebunan dan lainnya.

- d. Melakukan pembanguna infrastruktur seperti pembangunan bendungan dan talud guna mengatasi adanya banjir
2. Rencana strategi (renstra) pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada.

Perencanaan pembangunan ekonomi di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara harus dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan secara hukum untuk menjamin kelancaran arus perencanaan pembangunan yang bermakna. Perencanaan pembangunan di setiap daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga memerlukan peran serta masyarakat dalam terwujudnya pembangunan agar perencanaan pembangunan dapat bermanfaat dan efektif bagi masyarakat.

Berdasarkan informasi di atas, maka perencanaan pembangunan Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara harus dapat bermanfaat bagi masyarakat. Masalah kepemilikan properti adalah salah satu masalah yang dihadapi Desa Tolada, yaitu seperti apa rencana pembangunan fasilitas masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat.

Aparatur pemerintah Desa Tolada harus merespon permasalahan yang muncul. Dalam rencana pembangunan, hal-hal yang berkaitan dengan masalah kegiatan rencana pembangunan harus diperjelas dengan baik. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan cukup baik. Hal ini terlihat dari awal proses perencanaannya sampai pelaksanaannya, seperti ketika pemerintah desa mengadakan musyawarah masyarakat hadir, ketika pelaksanaannya mereka hadir

ikut serta dalam proses pelaksanaan pembangunan yaitu pembangunan jalan, jembatan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hayadi beliau mengatakan:

“Rencana strategi pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada yang telah berjalan dan dilaksanakan selama ini memiliki potensi cukup baik dalam pembangunan ekonomi. Terbukti dengan kemajuan pembangunan dalam bidang infrastruktur. Namun terkadang terdapat dusun yang terhambat dalam rencana strategi ini di antaranya Dusun Talagonggo secara geografis mengalami hambatan dalam pembangunan, misalnya karena sering terjadi banjir”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Rencana Strategi Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada yang sedang direncanakan dan telah berjalan selama ini cukup baik, namun terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dalam rencana yang ada, sehingga bangunan yang telah dan yang akan dibuat dapat bermanfaat bagi masyarakat serta bermanfaat bagi kemajuan pembangunan ekonomi di Desa Tolada.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Andi Zulpadli beliau mengatakan:

“Mengenai masalah pembangunan ekonomi di desa tolada sesuai dengan peraturan menteri desa terkait penggunaan dana desa yang bersumber dari APBN bahwa pembangunan infrastruktur disitulah dikembangkan juga ekonomi masyarakat dibidang pembangunan terkait dengan pembangunan ditingkat desa yang bersumber dari dana APBN diadakan oleh tim pelaksana kegiatan ditingkat desa yaitu TPK. TPK juga merekrut masyarakat setempat yang diberdayakan sehingga dapat membuka atau menaikkan pembangunan ekonomi di Desa Tolada. Adapun kegiatan perencanaan pembangunan ekonomi di Desa Tolada kedepannya mengenai pembangunan dan daya saing terkait pembangunan wisata desa. Wisata desa ini perencanaan pemerintah desa kedepannya dibangun oleh dana desa melalui BUMDES untuk wisata desa ini sangat prospek kedepannya yang diadakan masyarakat setempat seperti kerajinan tangan. Menghadirkan wisata desa di Desa Tolada yaitu betul-betul membantu masyarakat Desa Tolada karena kedepannya akan memperdayakan masyarakat setempat terkait kerajinan tangan. Kerajinan tangan tersebut akan ditampilkan dan diperjual belikan melalui wisata desa tersebut.”

Dari hasil wawancara sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi di Desa Tolada yang sesuai dengan peraturan menteri desa terkait dengan penggunaan dana desa dari APBN bahwa pembangunan ditingkat desa dapat diadakan oleh TPK. TPK merekrut masyarakat setempat sehingga dapat membuka pembangunan ekonomi di Desa Tolada. kegiatan rencana pembangunan ekonomi dan daya saing di Desa Tolada kedepannya yaitu pembangunan Wisata Desa. Wisata desa ini dibangun oleh dana Desa melalui BUMDES untuk wisata Desa ini sangat prospek kedepannya seperti kerajinan tangan yang diadakan masyarakat setempat. Menghadirkan wisata Desa di Desa Tolada sangat membantu masyarakat di Desa Tolada karena hasil dari kerajinan tangan yang dibuat akan ditampilkan dan diperjual belikan melalui wisata Desa.

C. Keterbatasan Penelitian

Tercatat sebagai hard copy Tugas Akhir ini, terdapat keterbatasan para ahli, khususnya para ilmuwan belum memiliki pilihan untuk memperoleh informasi yang detail mengenai rencana secara keseluruhan. pemerintah yang langkah diadakan di Desa Tolada. Para ahli belum memiliki pilihan untuk secara jelas merealisasikan program kerja apa yang ada di Desa Tolada. Bagaimana kinerja staf di luar kantor Desa Tolada.

Bagi peneliti seterusnya diharapkan dapat mengkaji secara terperinci perencanaan strategis di Desa Tolada. Peneliti diharapkan mengetahui secara pasti apa saja program kerja di Desa Tolada serta bagaimana cara kerja karyawan di luar kantor Desa Tolada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempraktikkan tentang Implementasi Renstra dalam Upaya Menaikkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada. Akhir dari pembahasan ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT dalam Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembangunan ekonomi dan daya saing daerah, pemerintah desa memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi kelemahan dan ancaman dari keduanya. faktor internal ataupun eksternal. Adapun faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman.

a. Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki pemerintah Desa Tolada yaitu:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana seperti Kantor Desa, Gedung Pertemuan, Puskesmas, Posyandu, Gedung PAUD, SD, SMP, SMA.
- 2) Adanya BUMDES sehingga pelaksanaan di bidang ekonomi sangat kuat dan untuk membangun ekonomi harus melalui BUMDES. Adapun bidang usaha yang dilaksanakan BUMDES di Desa Tolada yaitu usaha unit sarana produksi padi (saprodi) dan usaha unit LPJ

b. Kelemahan

Kelamahan yang dimiliki pemerintah Desa Tolada yaitu:

- 1) Kurangnya kemampuan perangkat Desa dalam menyusun dan mengembangkan program pembangunan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masih ada pembangunan infrastruktur yang belum sesuai dengan pembangunan ekonomi
- 2) Masih banyak infrastruktur yang belum terbangun, seperti jalan dan jembatan menuju ke Desa yang lain dan menuju ke perkebunan masyarakat.

c. Peluang

Peluang yang dimiliki pemerintah Desa Tolada yaitu:

- 1) Masuknya teknologi dapat mempermudah komunikasi, informasi, transaksi, dan aktivitas masyarakat.
- 2) Memiliki sektor ekonomi yang pertumbuhannya sangat menonjol seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan

d. Ancaman

Ancaman yang dimiliki pemerintah Desa Tolada yaitu:

- 1) Banyaknya ancaman bencana alam seperti banjir yang merusak jalan.
- 2) Pengalihan fungsi lahan pertanian untuk kawasan industri.

2. Rencana strategi (Renstra) Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah

Rencana strategi pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada yang telah berjalan dan dilaksanakan selama ini memiliki potensi cukup baik dalam pembangunan ekonomi. Terbukti dengan kemajuan pembangunan dalam bidang infrastruktur. Namun terkadang terdapat dusun yang terhambat dalam rencana strategi ini di antaranya dusun talagonggo secara geografis mengalami hambatan dalam pembangunan, misalnya karena sering terjadi banjir.

Mengenai masalah pembangunan ekonomi di Desa Tolada sesuai dengan peraturan menteri desa terkait penggunaan dana desa yang bersumber dari APBN bahwa pembangunan infrastruktur disitulah dikembangkan juga ekonomi masyarakat dibidang pembangunan terkait dengan pembangunan ditingkat desa yang bersumber dari dana APBN diadakan oleh tim pelaksana kegiatan ditingkat desa yaitu TPK. TPK juga merekrut masyarakat setempat yang diberdayakan sehingga dapat membuka atau menaikkan pembangunan ekonomi di Desa Tolada. Adapun kegiatan perencanaan pembangunan ekonomi di Desa Tolada kedepannya mengenai pembangunan dan daya saing terkait pembangunan Wisata Desa. Wisata Desa ini perencanaan pemerintah Desa kedepannya dibangun oleh Dana Desa melalui BUMDES untuk wisata Desa ini sangat prospek kedepannya yang diadakan masyarakat setempat seperti kerajinan tangan. Menghadirkan Wisata Desa di Desa Tolada yaitu betul-betul membantu masyarakat Desa Tolada karena kedepannya akan

memperdayakan masyarakat setempat terkait kerajinan tangan. Kerajinan tangan tersebut akan ditampilkan dan diperjual belikan melalui Wisata Desa tersebut

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, penulis menyampaikan saran yang meliputi:

1. Agar perencanaan pembangunan ekonomi dan daya saing daerah dapat berfungsi dengan baik, sehingga pemerintahan Desa harus bekerja dengan cara yang sama dengan masyarakat, karena keberhasilan suatu pembangunan terletak pada peran pemerintah kabupaten, pemerintah Desa, dan masyarakat itu sendiri.
2. Bagi pemerintahan Desa, diharapkan kedepannya lebih terbuka dengan apa yang direncanakan, baik itu RPJMDes, uang masuk dan uang keluar agar masyarakat mengetahui dan tidak curiga dengan rencana pemerintah Desa.
3. Diharapkan pembangunan ekonomi mengenai pembangunan infrastuktur kedepannya dapat dilaksanakan
4. Diharapkan agar ssecepatnya memperbaiki jalan yang rusak karena banjir yang terletak disusun talagonggo yang merupakan penghubung jalan antara Desa Tolada ke Desa yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Agama, Depertemen, *Al-quran dan Terjemahannya*, Ponegoro: Cv Penerbit, 2008.
- Arfianti, Arif Eko Wahyudi dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, “Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 2, No. 1, Maret 2014.
<https://core.ac.uk/download/pdf/229664147>.
- Aritonang, pengaruh disiplin kerja dan kopentensi kerja, Jakarta: Jurnal Pendidikan, 2015.
- Arsyil, Dzul, *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan Garam Pada Cv Usaha Baru Mandiri Kota Palopo (Tinjauan Ekonomi Islam)*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Palopo, 2014.
- Data profil Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, Tahun 2020.
- David, Fred, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Djuaidi, Ahmad, *Bahan Kulia Teori Perencanaan, Konsep Perencanaan Strategis*, Program Megister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gajah Mada, 2002.
- Hasan, Muhammad dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, edisi 2, Makassar: Cv. Nurlina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018.
- Isbela, Anisa Amri,”Pengaruh Perencanaan Strategi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 5, 2015.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.Id/index.php/jira/article/download/3430/3446/>.
- Juma’in, Panduan Indeks Daya Saing Daerah, Jakarta, 2020.

Kertajaya, Hermawan dan M. Syakir Sula, *Syariah Marketing, Cet II*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006.

Koterisa, Randi, Ronny Gosal dan Frans Singkoh, “Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung di Kampung Seyolo Distrik Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan”, *jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 3, 2019.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalekskutif/article/download/23856/23506>.

M.E, Porter, *Strategi Baersaing (Competitive Strategy)*, (Tanggerang: Karisma, 2007).

Martoyo, Susilo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: BPFE, 1988.

Mawardi, Chalik dan sudirman, “Sejarah dan Profil Singkat Desa Tolada Luwu Utara”, 12 Juli 2020, <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/12/tribun-wiki-sejarah-dan-profil-singkat-desa-tolada-luwu-utara>, (diakses pada 2 september 2021).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.

Pemerintah Desa Tolada, Wawancara, 19 Agustus 2021.

Porter, Michael E, *Competitive Advantage (Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggulan)*, Kharisma Publik Group , 2008.

Puspita, Chris Wijayanti, Farida Rachmawati dan Hadi Sumarsono, “Strategi Peningkatan Daya Saing daerah Wilayah Pengembangan Satu Kabupaten Malang”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pembangunan*, Vol. 2, No. 3, Maret 2017.

<https://media.Neliti.com/media/publications/211025-strategi-peningkatan-daya-saing-daerah-w>.

Rahayu, Agus, *Strategi Meraih Keunggulan dalam Industri Jasa Pendidikan (Suatu Kajian Manajemen Strategik)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Rahmat, Diding, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak mampu di Kabupaten Kuningan”, *Jurnal Unifikasi*, Vol. 4, No. 1, Januari 2017.

<https://journal.uniku.ac.id/index.php/unifikasi/article/download/478/396>.

- RI, Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Rufaidah, Erlina, *Ilmu Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Saleh, "Rencana strategi (Renstra)", Luwu Utara, 2006-2021.
- Sallis, Edwar, *Total Quality Management in Education*, Jogjakarta: IRCiSod, 2012.
- Schumpeter, Joseph Alois , *heory of Economic Development*, Jerman:Business Cycles, 1911.
- Silitonga, Dikson, "Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud dan SMA Negeri 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 2, 2019.
<https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/165/135>.
- Siwu, Hanly Fendy Djohar, "Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah", *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 19, No. 3, 2019.
<https://ejournal.Unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/download/16464/15958>.
- Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sondong, Siagion P., *Manajemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian, (dalam Teori Praktek)*, Cet, I, Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sukanto, "Analisis Daya Saing Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7, No. 2, Desember 2016.
<https://media.neliti.com/media/publication/284112-analisis-daya-saing-ekonomi-antar-daerah-9c0fc1e5>.
- Sulistino, Adi dan Muhammad Rustamaji, *Hukum Ekonomi Sebagai Panglima*, Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka, 2009.

Sumihardjo dan Tumar, *Daya Saing Daerah Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2002).

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi 9, Jakarta: Erlangga, 2006.

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah*.

Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004, *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*

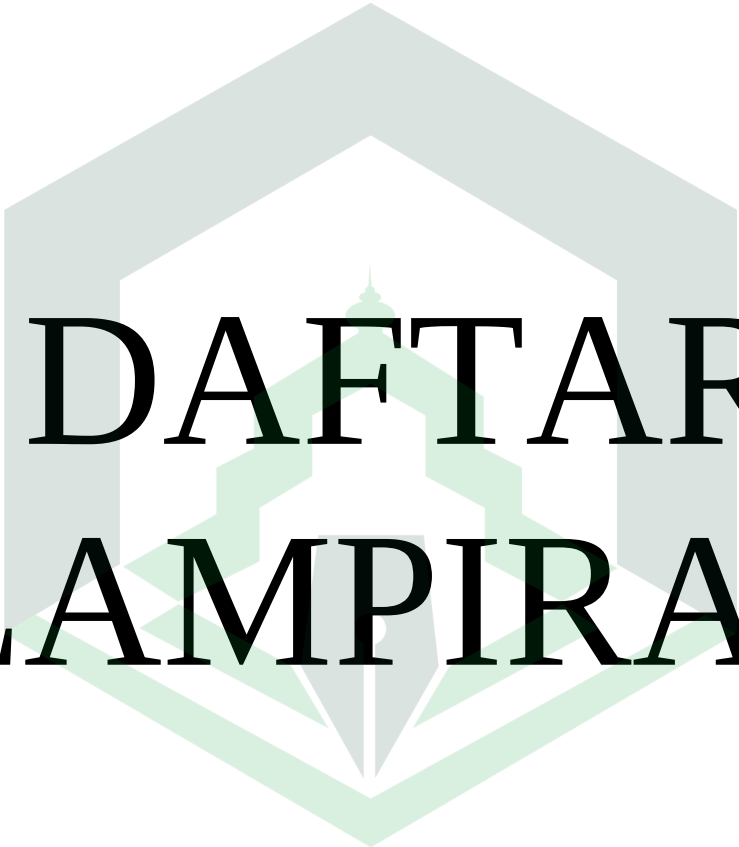
Winardi, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Manda

Wulandari, Lusi, “Strategi Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 3 (2019), 60,
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/752/656>.

Zakiyudin, Ais, *Manajemen bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.



IAIN PALOPO



DAFTAR LAMPIRAN

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Zainuddin, lahir di Malangke pada tanggal 28 November 1997. Penulis merupakan pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jamaluddin dan ibu Bahera. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Girikusuma Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 128 Padangngelle. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Malangke hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu Utara, penulis mengikuti Lomba Olimpiade Fisika pada tingkat kabupaten di Masamba. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikannya perguruan tinggi mengambil Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 161 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo

Pada Tanggal : 14 Juni 2021

a.n. Rektor

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah M.

Tembusan :

1. Kabiرو AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Bertanggung jawab

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 161 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Zainuddin
NIM : 17 0401 0011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Implementasi Renstra Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi dan Daya
Saing Daerah di Desa Tolada

III. Pembimbing Utama : Akbar Sabani, S.EI., M.EI .

Palopo, 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah M

IAIN PALOPO



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 481 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021

a.n. Rektor
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



- Tembusan :
1. Kabiرو AUAK;
 2. Pertiinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 481 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Zainuddin
NIM : 17 0401 0011
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Implementasi Renstra dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada Kabupaten Luwu Utara.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Takdir, SH., M.H.
Pembantu Penguji (II) : Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.

Palopo, 25 Oktober 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Ramlah M

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B.79/In.19/FEBI.04/ KS.02/07/2021

08 Juli 2021

Lamp : 1 Exempler

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala DPMPTSP Luwu Utara

Di -

Masamba

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Zainuddin
Tempat/Tanggal Lahir : Malangke, 28 November 1999
NIM : 17 0401 0011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah.
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Desa Giri Kusuma Kecamatan Malangke

akan melaksanakan penelitian di Desa Tolada, Kabupaten Luwu Utara, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **"IMPLEMENTASI RENSTRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN DAYA SAING DAERAH DI DESA TOLADA KABUPATEN LUWU UTARA"**.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. H. Ramlah M, M.M.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18118/01154/SKP/DPMPTSP/VII/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Zainuddin beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/209/VII/Bakesbangpol/2021
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Zainuddin
Nomor : 082293767207
Telepon :
Alamat : Dsn Merta Sari, Desa Girikusuma Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Implementasi Renstra Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada
Penelitian : Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : Tolada, Desa Tolada Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 02 Agustus s/d 21 Agustus 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.



Retribusi : Rp. 0,00

No. Seri : 18118

PERTANYAAN WAWANCARA

Nama : Zainuddin

Nim : 17 0401 0011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Implementasi Renstra dalam Upaya Meningkatkan
Pembangunan Ekonomi dan Daya Saing Daerah di Desa Tolada
Kabupaten Luwu Utara

A. Kepala Desa

1. Apa tugas tanggung jawab Bapak/Ibu sebagai kepala desa tolada?
2. Apa visi dan misi yang Bapak/Ibu terapkan di desa tolada?
3. Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu untuk kegiatan renstra dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di desa tolada kabupaten luwu utara?
4. Apakah tujuan dari pembuatan renstra di Desa Tolada?
5. Bagaimana Strategi Bapak/Ibu sebagai kepala Desa untuk meningkatkan daya saing daerah di desa tolada?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi renstra dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?
7. Apa Kekuatan (Strength) dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?
8. Apa kelemahan (Weakness) dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?
9. Apa peluang (Opportunity) dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di desa tolada?
10. Apa ancaman (Threat) dalam pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?
11. Apa hasil yang Bapak/Ibu dapatkan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan daya saing daerah di Desa Tolada?

Dokumentasi Wawancara

